

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Berkembang pesatnya dunia komputer telah membawa dampak yang besar dalam dunia informasi dan telekomunikasi. Hal ini juga memicu pesatnya perkembangan teknologi informasi untuk dapat memberikan kemudahan dan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung manusia dalam upaya untuk menyelesaikan tugasnya. Perkembangan teknologi ini memungkinkan setiap orang untuk membantu dalam pengoperasian komputer tersebut. Dan hal tersebut mempunyai peranan didalam kegiatan untuk mengoperasikan proses pengolahan data penjualan. Salah satu keunggulan komputer yaitu dapat menelusuri data yang sedemikian banyak dan rumit dengan cepat, akurat, dan dapat memperlancar pekerjaan. Komputer merupakan alat pengolahan data dengan akses yang tepat dan teliti dibandingkan dengan akses kerja otak manusia. Dengan adanya sistem komputerisasi, dapat membantu kelancaran dalam pengolahan data dan mempercepat pembuatan hasil laporan penjualan barang secara akurat.

Pada zaman teknologi seperti saat ini, tidak sedikit toko yang belum memanfaatkan teknologi komputer padahal memiliki nilai transaksi jual beli puluhan juta, salah satunya adalah Toko Bangunan Teguh Jaya yang berada di desa Mandala Kabupaten Lampung Tengah dimana pada hasil observasi interview, data primer dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sampai saat ini

Toko Bangunan Teguh Jaya melakukan pencatatan, pengolahan data barang, jumlah serta harga barang, data para supplier, data transaksi penjualan dan data transaksi pembelian masih dilakukan secara konvensional. Dokumentasi transaksi. Hal ini membuat kualitas informasi yang didapatkan tidak maksimal, kurang efisien dan tentunya kemungkinan terjadinya kesalahan informasi cukup besar. Banyaknya jumlah barang yang dijual dan tingkat keramaian pembeli juga bisa mengakibatkan penjual mengalami kesulitan untuk mengelola dan menghitung transaksi penjualan secara cepat.

Berdasarkan masalah di atas maka Toko Bangunan Teguh Jaya perlu melakukan perubahan dalam sistem penjualan yaitu dengan memanfaatkan teknologi komputer yang mana sistem ini diharapkan bisa membantu untuk mengurangi kesulitan dalam proses transaksi jual beli barang. Oleh karena itu, maka penulis sebagai mahasiswa yang sedang menempuh tugas tingkat akhir di STMIK AMIKOM Yogyakarta akan melaksanakan penyusunan skripsi dengan judul **“Pembuatan Sistem Penjualan Toko Bangunan Teguh Jaya Jatidatar Bandar Mataram Lampung Tengah”** semoga dengan adanya sistem penjualan ini di harapkan dapat mempermudah transaksi penjualan ditoko bangunan Teguh Jaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang Sistem Penjualan Toko Bangunan Teguh Jaya ?
2. Bagaimana cara agar pihak Toko bangunan teguh jaya bisa mempergunakan sistem penjualan ini ?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dan perancangan Sistem penjualan ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka penulis membatasi mengenai Sistem Penjualan Toko Bangunan Teguh Jaya sebagai berikut :

1. Data yang diolah aplikasi ini adalah :
  1. Data barang
  2. Data pembelian barang
  3. Data penjualan barang
  4. Data supplier
  5. Data karyawan
  6. Data costumer
2. Prose yang terdapat pada sistem ini berupa :
  1. Pembelian barang
  2. Penjualan barang
  3. Pencarian item barang
  4. Pembuatan laporan
3. Output dari aplikasi ini berupa dokumen cetak meliputi :
  1. Laporan pembelian barang
  2. Laporan penjualan barang

3. Laporan data supplier
4. Laporan data barang
5. Laporan pembayaran hutang
6. Laporan pembayaran piutang
7. Laporan costumer

#### **1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari pembuatan sistem penjualan toko bangunan teguh jaya sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penerapan aplikasi yang telah dipelajari di kampus STMIK Amikom Yogyakarta .
2. Perancang mampu membuat dan menyusun aplikasi ini.
3. Dapat di jadikan reperensi mahasiswa Amikom yang ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan aplikasi dekstop. Sehingga dapat menambah atau memberikan wawasan baru dan wawasan yang luas dalam bidang pemograman dekstop.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1.5.1 Metode Analisis**

untuk mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, pelayanan dan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service). Dari analisis ini penting karena biasanya didapatkan beberapa masalah utama.

### 1.5.2 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.

### 1.5.3 Metode Pengembang

Metode SDCL (*system development life cycle*) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurutan menurun dari perancangan, analisis, implementasi, dan perawatan (Aji Supriyanto, 2005:272).

Siklus hidup pengembangan sistem *system development life cycle* (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Beberapa model lain SDLC misalnya *fountain, spiral, rapid, prototype, incremental, build & fix* dan *synchronize & stabilize*.

### 1.5.4 Metode Testing

*White Box Testing* adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program (*script*) yang telah ada, dan menganalisis apakah ada terjadi kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlihat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

*Black Box Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsional dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (requirement) yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada black box testing, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

### **1.6 Sistematika**

Agar penyajian laporan mudah dimengerti dan terstruktur, maka dibuatlah sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab merupakan pengantar terhadap masalah-masalah yang akan dibahas yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat kerja praktek, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang konsep dasar penyusunan sistem informasi, langkah-langkah pengembangannya, macam-macam pemanfaatan teknologi computer dalam rangka memudahkan kerja dari manusia

#### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini berisi tentang analisis teknologi yang dibuat, identifikasi masalah-masalah serta kelayakan Sistem Penjualan Toko Bangunan Teguh Jaya yang akan dibangun. Dan tinjauan umum pada objek yang dituju.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memberikan penjelasan Sistem Penjualan Toko Bangunan Teguh Jaya

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran atau kritik terhadap peneliti guna menghasilkan karya yang lebih baik.

